

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 14 Medan pada tahun ajaran 2024/2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa berada pada kategori sangat tinggi, dengan 55,88% siswa berada dalam kategori tersebut. Hal ini mencerminkan efektivitas program PKL dan motivasi kerja yang tinggi di kalangan siswa, meskipun terdapat perbedaan persepsi antara observasi awal dan pengukuran akhir.

Tingkat pelaksanaan PKL siswa juga berada dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti kegiatan PKL dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, hasil observasi awal menunjukkan adanya ketimpangan keterlibatan siswa selama PKL, yang mungkin dipengaruhi oleh sudut pandang narasumber atau kondisi saat observasi berlangsung. Hal ini menegaskan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaan PKL untuk memastikan bahwa semua siswa terlibat secara aktif dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat.

Motivasi kerja siswa juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 88,23% siswa memiliki motivasi kerja yang sangat tinggi. Meskipun demikian, terdapat sedikit variasi yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih terlihat

pasif dalam menanggapi kegiatan yang berkaitan dengan dunia kerja. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan program yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti pelatihan dan kegiatan yang relevan dengan industri, untuk memastikan bahwa semua siswa siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan koefisien determinasi sebesar 33,1%, masih terdapat 66,9% variasi kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun PKL dan motivasi kerja berperan penting, faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan keterampilan interpersonal juga harus diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan vokasi, di mana pelaksanaan PKL yang berkualitas dan motivasi kerja yang tinggi harus menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. SMK disarankan untuk meningkatkan kualitas PKL melalui kemitraan strategis dengan industri dan mengintegrasikan elemen-elemen pendukung lainnya dalam kurikulum. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan cara memperkuat pembelajaran yang mencakup *hard skill* dan *soft skill*, baik melalui mata pelajaran, kegiatan pelatihan, maupun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana pendukung seperti peralatan praktik dan akses ke dunia industri sangat penting agar kompetensi siswa selaras dengan kebutuhan pasar kerja. Pemantauan perkembangan siswa secara berkelanjutan juga dapat membantu meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengembangkan potensi diri, khususnya dalam hal motivasi kerja dan keterlibatan aktif selama PKL. Pengalaman selama praktik industri seharusnya dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai sarana belajar langsung dari dunia kerja. Dengan demikian, siswa akan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk bersaing di dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel bebas, yaitu pelaksanaan PKL dan motivasi kerja, terhadap kesiapan kerja siswa. Padahal, terdapat banyak faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi kesiapan kerja, seperti lingkungan keluarga, kualitas pembelajaran, minat karier, atau dukungan sosial. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali variabel-variabel lain guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

